

## INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Nama Unit Organisasi : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
2. Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
3. Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Kesehatan berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan.
4. Fungsi :
  1. Perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
  2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kesehatan;
  3. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis sumber daya kesehatan;
  4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pelayanan kesehatan;
  5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis kesehatan masyarakat;
  6. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pemberantasan penyakit dan penyehatan lingkungan;
  7. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
  8. Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
  9. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
  10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Sumber Data	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya status kesehatan Ibu dan Anak	1.1. Prevalensi Balita Stunting	Persentase	Masih rendahnya capaian prevalensi balita stunting menjadi masalah utama di daerah dengan berbagai faktor penyebabnya. Untuk mencapai target kesehatan pada balita perlu dilakukan perbaikan gizi balita.	Survei PSG, Riskesdas, Si-Gizi	(Jumlah balita yang Stunting Balita/ jumlah seluruh balita) x 100%	Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
		1.2. Jumlah kasus Kematian Ibu	orang	Ibu Hamil merupakan masyarakat kelompok rawan akan masalah kesehatan. Dengan gambaran keberhasilan kesehatan kelompok ini maka akan melahirkan generasi yang sehat.	Laporan Program, Si-KIA	Jumlah kematian ibu dalam setahun	
		1.3. Jumlah Kematian Bayi	orang	Bayi merupakan masyarakat kelompok paling rawan akan masalah kesehatan. Dengan gambaran keberhasilan kesehatan kelompok ini menghasilkan generasi baru yang baik.	Laporan Program, Si-KIA	Jumlah kematian bayi dalam setahun	

2.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan sesuai standar	2.1 Persentase Fasilitas Kesehatan yang terakreditasi	%	Saat ini fasilitas pelayanan kesehatan dituntut untuk memenuhi pelayanan kesehatan sesuai standar. Sementara Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah (RS dan Puskesmas) sebagian besar belum memenuhi kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar.	Laporan Program	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah (RS dan Puskesmas) yang telah terakreditasi dalam kurun waktu satu tahun
3.	Meningkatnya upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	3.1 Persentase pengobatan HIV dengan Anti Retroviral (ARV)	%	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV, sehingga pelayanan kesehatan bagi orang yang berisiko terinfeksi HIV perlu diberikan pengobatan sesuai standar.	Laporan Program, Laporan SPM	(Jumlah orang yang terinfeksi HIV yang mendapat pengobatan Anti Retroviral (ARV) dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dalam kurun waktu satu tahun) x 100%
	3.2 Jumlah Temuan kasus TBC/Case Detection Rate (CDR)	Kasus		Merupakan pencapaian sasaran pokok dalam rencana pembangunan jangka menengah untuk kasus penanggulangan penyakit menular yang sampai saat ini masih on-track dilaksanakan. Sehingga pencegahan dan penanggulangan TBC harus terus ditingkatkan.	Laporan Program, Laporan SPM	Jumlah kasus baru penderita TBC yang ditemukan dalam kurun waktu satu tahun
	3.3 Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan sesuai standar	%		Kasus Hipertensi merupakan kasus penyakit yang cukup tinggi untuk saat ini. Adanya peningkatan jumlah penyakit Hipertensi perlu peningkatan Promosi dan Preventif.	Laporan Program, Laporan SPM	(Jumlah penderita Hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kab/Kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama) x 100%

Dinas Kesehatan  
Provinsi  
Kalimantan  
Timur

		<p>Persentase penderita DM 3.4 mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	%	<p>Penyakit DM termasuk 10 besar penyakit penyebab utama kematian di Indonesia. Penyakit DM termasuk dalam peringkat 3 besar penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian.</p>	<p>Laporan Program, Laporan SPM</p>	<p>(Jumlah penderita DM usia <math>\geq 15</math> tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah estimasi penderita DM usia <math>\geq 15</math> tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kab/Kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama) x 100%</p>	<p>Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------	---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------

Mengetahui  
Gubernur Provinsi Kalimantan Timur



Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si

Samarinda, 05 Februari 2021

Kepala Dinas Kesehatan

  
 dir. Hl. Padilah Mante Raha, M.Si, MARS  
 NIP. 196111181989032004

